



## RINGKASAN

MUHAMMAD SYAHRUL ALAMSYAH. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Jambu Getas Merah menjadi Selai pada Bumi Peternakan Wahyu Utama Tuban. *Establishment of a red brittle guava jam processing business unit in Bumi Peternakan Wahyu Utama Tuban*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

Jambu getas merah merupakan persilangan antara jambu biji pasar minggu yang berdaging merah dengan jambu biji bangkok. Jambu getas merah mempunyai pinggiran daging berwarna hijau kekuningan, sedangkan bagian tengahnya berwarna merah muda, bentuk buahnya lonjong, rasanya manis dan beraroma khas. Jambu getas merah sudah dikenal oleh kalangan masyarakat mengingat jambu jenis ini sudah sangat sering diolah menjadi jus.

Bumi Peternakan Wahyu Utama (BPWU) merupakan salah satu unit bisnis yang membudidayakan jambu getas merah dengan lahan seluas 2 ha yang menghasilkan 150 kg buah jambu getas merah setiap panennya. Jambu getas merah pada perusahaan BPWU dibagi menjadi tiga grade yakni *grade A*, *grade B* dan *grade C*. Volume produksi jambu getas merah grade C cukup besar yakni 15 sampai 20 kg setiap minggunya yang tidak dimanfaatkan atau tidak terjual yang menumpuk di *freezer* perusahaan karena tidak lolos sortir supermarket, meskipun demikian jambu getas merah *grade C* ini masih layak untuk dikonsumsi karena hanya tampak kulitnya dan bentuknya saja yang tampak kurang menarik, namun dagingnya masih bagus dan layak dikonsumsi. Maka dapat dilakukan pengolahan membuat produk selai jambu getas merah yang bertujuan untuk memperpanjang umur simpan dan dapat menambah pendapatan perusahaan.

Kajian pengembangan bisnis yang dilakukan pada perusahaan BPWU didapatkan dari hasil strategi analisis SWOT yang mencakup analisis faktor internal dan eksternal perusahaan *weakness* dan *opportunities*. Kelemahan perusahaan yaitu belum adanya pemanfaatan buah jambu getas merah *grade c*. Peluang yang dimanfaatkan perusahaan yaitu anjuran pemerintah tentang peningkatan konsumsi buah, peningkatan rata-rata pengeluaran konsumsi buah, pola konsumsi masyarakat yang peduli terhadap kesehatan dan masyarakat yang lebih menyukai makanan siap saji. Ide tersebut dikaji berdasarkan aspek *non* finansial yang terdiri dari aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi, serta aspek finansial yang terdiri dari aliran kas, laporan laba rugi, dan *switching value*. Berdasarkan aspek aspek tersebut bisnis ini dikatakan layak dengan hasil perhitungan kriteria kelayakan investasi yang menunjukkan angka kelayakan yaitu, NPV sebesar Rp.21.705.243,24 (NPV > 0), IRR sebesar 72% (IRR > DF), *Net B/C* sebesar 2,8 (*Net B/C* > 1), *Gross B/C* sebesar 1,03 (*Gross B/C* > 1), dan PP sebesar 2,1 tahun (PP < umur bisnis). Berdasarkan analisis *switching value* penurunan produksi yang dapat diterima perusahaan adalah sebesar 3% serta kenaikan harga bahan baku buah jambu getas merah sebesar 31%. Berdasarkan laporan laba rugi, bisnis ini mendapatkan laba bersih sebesar Rp.8.507.250 pada tahun pertama, serta pada tahun kedua sampai kelima sebesar Rp.7.637.123.

Kata kunci: Bumi Peternakan Wahyu Utama, Jambu Getas Merah, Pengolahan Selai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.